

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MUSIK MELALUI PERMAINAN ANSAMBEL MUSIK DI DESA BINAAN II DATARAN TINGGI BINJAI

Hendro T.G Samosir¹

Prodi Sendratasik, FKIP, Universitas Palangka Raya
e-mail: hendro.samosir@uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar musik dari Ansambel Musik di Desa Binaan II Dataran Tinggi, sejak bulan Oktober sampai dengan Desember 2021. Dalam pengabdian ini terdapat kurang lebih 10 murid. Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, tindakan kinerja, pengamatan, dan refleksi sebagai dasar perencanaan ulang pada siklus berikutnya. Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan Ansambel pianika dapat meningkatkan minat belajar musik di Desa Binaan II Dataran Tinggi Binjai. Implikasi dari penelitian ini menyatakan bahwa ansambel musik dapat mengubah kinerja mahasiswa menjadi lebih kreatif dan profesional dan berguna untuk kehidupan sehari-hari, dengan keberlangsungan kegiatan masyarakat lingkungan Desa Binaan II Dataran Tinggi Binjai memiliki keterampilan bermain music yang nantinya secara alami menumbuhkan rasa percaya diri.

Kata Kunci : Minat Musik, Kreativitas, Ansambel

Abstract

This study aims to increase interest in learning music from the Musical Ansambel in the Binaan Village II Dataran Tinggi, from October to December 2021. In this devotion there were approximately 10 students. This research was carried out through the stages of planning, performance action, observation, and reflection as the basis for re-planning in the next cycle. Based on this research, it can be concluded that using a piano ensemble can increase interest in learning music in the Binjai Highlands II Foster Village. The implication of this research is that musical ensembles can change student performance to be more creative and professional and useful for everyday life, with the continuation of the activities of the Desa Binaan II Dataran Tinggi Binjai, They have the skills to play music which will naturally foster self-confidence.

Keywords: Interest in Music, Creativity, Ensemble.

PENDAHULUAN

Program Praktik Kerja Lapangan (PLT) merupakan mata kuliah di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan, kegiatan mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran kepada mahasiswa secara langsung kepada masyarakat. Kurangnya tenaga pengajar musik sekolah di lingkungan dataran tinggi mengakibatkan rendahnya minat belajar masyarakat terhadap musik sekolah. Masyarakat masih enggan untuk memberikan kursus musik bagi anaknya karena biaya kursus yang mahal, lebih baik memberikan kursus mata pelajaran exact terhadap anak untuk mendapatkan nilai yang lebih baik disekolah.

Sejalan dengan program kurikulum kampus merdeka-merdeka belajar yang diterapkan, dimana mahasiswa sangat didorong untuk dapat belajar dan mengimplementasikan secara langsung ilmu yang didapatkan dari kampus untuk diterapkan di lapangan. Maka sangat membantu masyarakat yang ada di lingkungan kelurahan dataran tinggi kota binjai untuk menjawab persoalan yang mereka alami terhadap kurangnya minat belajar music terhadap anak-anak yang masih bersekolah, padahal disetiap sekolah memiliki mata pelajaran seni music yang wajib dipelajari.

Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS, yang dimana Fakultas Bahasa dan Seni telah menjalin kerjasama terhadap lembaga pemerintah, lembaga kursus ataupun lingkungan sehingga mahasiswa dengan siap sedia untuk ditempatkan. Hal ini dilakukan guna melatih kemampuan mahasiswa dalam menguasai lapangan dengan menerapkan ilmu akademik yang telah dimiliki, sehingga mahasiswa akan mempelajari cara mengatasi kendala yang dihadapi dilapangan. Dalam bahasa Yunani tematik disebut dengan "Tithenai" berarti "menempatkan" atau "melatakan" dan kemudian mengalami perkembangan sehingga berugah menjadi tematik (Keraf, 2001:107)

Ardipal (2008:1) mengatakan seni pada abad pertengahan menaruh perhatiannya pada segala sesuatu yang bertujuan pada Tuhan atau teosentris. Hampir semua karya seni berusaha mewujudkan

diri dalam bentuk pemujaan dan kecintaan pada Tuhan. Keadaan tersebut terbentuk oleh prinsip kosmologi dualistik, yaitu upaya menyatunya Tuhan dan dunia manusia.

Selama pelaksanaan Praktik Lapangan Tematik tersebut, mahasiswa jurusan seni diharapkan dapat mengenal kondisi peserta didik baik dari segi fisik maupun psikis. Adapun masalah yang ditemukan pada anak-anak peserta didik dalam bentuk kurangnya pengetahuan tentang teori musik maupun praktek, antara lain materi tangga nada. Untuk mengatasi masalah yang di hadapi oleh anak-anak di Desa Binaan II Dataran Tinggi Binjai yaitu dibutuhkan untuk membangun dan meningkatkan minat siswa dalam bermusik. Karena adanya minat anak-anak yang cenderung menyenangi musik, maka seorang guru yang akan mengajarkan pendidikan musik haruslah bisa merencanakan pembelajaran yang bisa melibatkan anak-anak secara langsung dengan kegiatan musik yang aktif, dan dapat memberikan sentuhan pribadi pada siswa baik secara psikis maupun emosional. Sukmadinata (2001:146) mengatakan bahwa minat atau perhatian belajar ini sangat berhubungan dengan kegiatan belajar. Kegiatan juga bergerak dari yang aktif, yang berbentuk suatu proyek yang berisi kegiatan kompetitif, yang banyak membangkitkan minat belajar anak. Berkaitan dengan kurangnya minat terhadap musik, musik ansambel merupakan salah satu cara yang diberikan untuk meningkatkan minat siswa, ansambel merupakan permainan musik secara berkelompok atau permainan musik secara bersama (Matius Ali, 2010:33). Anambel musik terbagi atas dua jenis, yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Ansambel sejenis dimana beberapa orang memainkan satu jenis alat musik secara bersamaan, sedangkan ansambel campuran siswa memainkan alat musik dengan jenis alat musik yang berbeda. Berdasarkan latar belakang di atas, music

METODE

Penulisan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2021. Subjek pengabdian masyarakat di Desa Binaan Dataran Tinggi Binjai yang berusia Pendidikan Sekolah Dasar (SD). Penulisan artikel pengabdian masyarakat ini menggunakan paradigma kualitatif yang bersifat deskriptif. Nungrahani (2014) mengatakan Kualitatif deskriptif mempunyai data berupa kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan memberikan pemahaman. Samosir (2023) menggunakan sebuah dasar teori sebagai panduan agar fokus sesuai dengan yang dilakukan di lapangan. Dalam pengabdian masyarakat ini yang turut berpartisipasi antara lain Koordinator Lapangan di Desa Tersebut, mahasiswa selaku peneliti dan rekan sejawatnya yang merupakan guru di Desa Binaan tersebut yang bertindak sebagai pengamat.

Samosir (2016) metode Drill terdapat aspek-aspek yang mampu mengundang peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu mengekspresikan minat dan bakat dilakukan siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode ini menggunakan kebiasaan berlatih, dan melakukan langsung secara sendiri-sendiri. Latihan tersebut menuntut peserta didik untuk berusaha melakukan sebaik mungkin yang dilakukannya. Untuk itu setiap anak diharapkan menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk dapat memperoleh hasil yang baik dalam proses belajar mengajar. Hal itu dikarenakan metode tersebut menyajikan pembelajaran dengan permasalahan dan pemecahan dengan berbagai cara dan solusi yang beragam. Metode ini melibatkan peran siswa sebagai objek utama. Aktivitas belajar dengan cara melakukan langsung yang di rancang dalam metode Drill memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks serta dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.



Gambar 1. Kunjungan Dosen Pembimbing PLT Pada Saat Pelaksanaan PLT dan Mahasiswa Memberikan Pembelajaran Musik melalui Instrument yang dimiliki siswa



Gambar 2. Mahasiswa Memberikan Pengajaran Teori Dasar Musik Kepada Siswa dan Mahasiswa melatih musikalitas siswa melalui bernyanyi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti melakukan tahap perencanaan, metode yang akan diberikan, serta menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari : standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, serta kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dimulai dari kegiatan awal, dilakukan dengan mengkondisikan siswa, berdoa. Setelah itu peneliti mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran yang akan diberikan agar siswa dapat menangkap terlebih dahulu kegiatan yang akan mereka laksanakan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di salah satu desa binaan kelurahan Dataran Tinggi, kecamatan Binjai Timur. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran musik ini dilakukan berdasarkan pendekatan pendidikan, dan peningkatan kreativitas pada anak-anak masa kini. Proses kegiatan yang di laksanakan penulis sebagai berikut.

1. Perencanaan

Penulis menyampaikan beberapa kegiatan yang akan di laksanakan selama proses pembelajaran, kemudian menyampaikan hal-hal yang harus di persiapkan peserta didik dalam pembelajaran yang akan di laksanakan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Tindakan apersepsi dengan memberikan sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Penulis mengajak peserta didik menyanyikan tangga nada C (do-re-mi-fa-sol-la-si-do) dengan tepat. Setelah itu, siswa memainkan tangga nada C dengan menggunakan pianika dan recorder. Terlihat bahwa ada beberapa siswa yang belum benar dalam memainkan pianika baik dilihat dari sikap tubuh, teknik peniupan, ataupun teknik penjarian. Peserta didik mencoba memainkan beberapa nada yang diberikan guru, sehingga guru dapat melihat ketepatan nada, dan posisi jari apakah sudah sesuai atau belum. Pada pertemuan berikutnya Lagu yang diberikan kepada siswa sedikit lebih sulit. Salah satu siswa menunjukkan bagaimana ketepatan dalam memainkan lagu yang benar. Setelah itu siswa bersama-sama memainkan lagu yang telah ditunjukkan oleh temannya. Kemudian guru memberikan pujian dan kritikan untuk masing-masing siswa yang telah menampilkan permainan ansambel musiknya. Siswa lain telah dapat membunyikan nada dengan tepat, bisa berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mereka terlihat lebih menikmati karena kemampuan mereka dalam bermain rekorder semakin meningkat dan siswa yang belum bisa membunyikan nada menunjukkan perkembangan.

3. Evaluasi

Selain dari pembelajaran yang di sampaikan kepada peserta didik, penulis juga menyapaikan hal-hal yang harus di perbaiki dalam tahap selanjutnya, muali dari sikap dan kedisiplinan dalam berlatih. Hal itu sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam kegiatan yang di pelajari.

Penulis/mahasiswa melaksanakan metode pendidikan melalui penjelasan tentang musik sangat menyenangkan, mempelajari musik tidaklah sulit, bila sungguh-sungguh dalam latihan, berdoa, serius, sabar dan pantang menyerah sekaligus di dasari dengan niat, alhasil apa yang diharapkan akan terwujud.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran Seni Musik melalui ansambel pianika mampu meningkatkan minat siswa terhadap musik. Minat belajar siswa dapat terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dan berdasarkan pengalaman siswa sendiri selama penelitian. Metode yang digunakan oleh peneliti pun tidak hanya ceramah tetapi ada pula demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui ansambel rekorder sopran dapat meningkatkan minat siswa terhadap musik. Dengan menggunakan alat musik siswa dapat melakukan, merasakan dan mengalami dalam pembelajaran musik. Siswa tidak hanya mendengar dan menghafal teori yang diberikan tetapi siswa dapat memahami teori dasar musik. Minat belajar siswa salah satunya didorong oleh adanya kegiatan belajar yang bervariasi dan tidak monoton, sehingga mendorong siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Minat belajar siswa salah satunya didorong oleh adanya kegiatan belajar yang bervariasi dan tidak monoton, sehingga mendorong siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Melalui ansambel pianika tersebut dapat mengalami sendiri bagaimana cara memainkan alat musik, merasakan keindahan bunyi dari nada yang dihasilkan dan juga mereka dapat belajar bagaimana bersosialisasi dengan baik.

SARAN

Peningkatan kemampuan anak tidak hanya dalam bidang ilmu pasti saja, namun bakat dan minat anak juga harus didukung untuk dikembangkan sehingga meningkatkan rasa percaya diri dalam kompetensi. Hal ini dapat meningkatkan jiwa juang dan bersaing terhadap lingkungan sekitar, diharapkan kepala lingkungan dapat memberikan wadah bagi masyarakat untuk dapat merasakan kegiatan-kegiatan pembelajaran seperti ini yang nantinya dapat menjalin kerjasama secara berkelanjutan. Dalam peningkatan kualitas dan keefektivitasan kegiatan ini, kiranya memiliki tempat yang sudah terkondisi dan terorganisir lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. 2010. Seni Musik 2. Jakarta : Esis.
- Ardipal. 2008. "Peran Seni dalam Pengajaran". Jurnal Bahasa dan Seni. Vol 9 No.2
- Keraf, G. (2001). Pengertian Tematik. Flores: Nusa Indah.
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta : Cakrabooks.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2001. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek. PT. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samosir, Hendro. 2016 Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Pada Pianika Siswa Kelas Viii Smp Sultan Iskandar Muda. Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Samosir, Hendro T.G. 2023. "Aplikasi Tiktok: Media Pengumpulan Tugas Pembelajaran Seni Musik Mahasiswa PGSD". Vol 5 No.2